

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal merupakan sarana yang digunakan untuk menyalurkan dananya yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor untuk melaksanakan aktivitas investasinya dalam bentuk surat-surat berharga. Salah satu jenis investasi surat berharga adalah saham. Tujuan investor berinvestasi di pasar modal adalah untuk mendapatkan *return*. *Return* saham merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh dengan mengurangkan harga penutupan saham saat ini dengan harga penutupan saham sebelumnya kemudian dibagi dengan harga penutupan tahun sebelumnya. Namun mendapatkan *return* atas investasi dalam pasar modal tidaklah begitu mudah, karena risikonya yang setara dengan keuntungan (*return*) yang akan didapat. Hal ini dikarenakan keuntungan yang didapat dari investasi ini berbanding lurus dengan risiko yang akan diterima. Semakin besar keuntungannya, maka semakin besar pula risiko yang akan ditanggung investor. Oleh karena itulah rasa aman melakukan investasi ini sangat diperlukan. Agar investor merasa aman untuk berinvestasi, investor harus bisa mengukur risiko serta memperkirakan pendapatan yang akan diperolehnya. (Putriani dan Sukartha, 2014)

Adanya situasi ketidakpastian yang disebabkan oleh harga saham yang dapat berubah-ubah sewaktu-waktu, menyebabkan para investor harus mampu menganalisis perubahan sahamnya dengan baik. Penelitian ini menggunakan arus kas bebas dan laba bersih sebagai variabel yang memengaruhi *return* saham. Arus

kas bebas dipilih karena arus kas bebas merupakan parameter untuk meneliti fleksibilitas suatu emiten. Informasi mengenai arus kas suatu perusahaan, terutama arus kas dari aktivitas operasi mampu mengukur fleksibilitas keuangan suatu perusahaan. Perusahaan akhir-akhir ini cenderung menggunakan arus kas bebas sebagai parameter dalam mengukur nilai perusahaan dan pemegang saham, hal ini dikarenakan arus kas bebas tersebut dipandang lebih transparan serta lebih sulit untuk direkayasa. (Putriani dan Sukartha, 2014)

Selama beberapa tahun terakhir berkembang suatu pendekatan dalam mengukur kinerja perusahaan yang dikenal dengan pendekatan nilai tambah ekonomis (*Economic Value Added*) atau lebih dikenal dengan sebutan EVA. Dalam hal investasi, EVA mampu mendorong manajer berpikir untuk memilih investasi yang memaksimalkan pengembalian dengan biaya modal yang minimum sehingga nilai perusahaan bisa ditingkatkan. Selain itu, faktor biaya modal yang terdapat dalam EVA mendorong manajer untuk berhati-hati dalam menentukan kebijakan struktur modal perusahaannya. Dengan penghitungan EVA diharapkan dapat memperoleh hasil perhitungan pada upaya penciptaan nilai perusahaan yang lebih realistis. (Pinangkaan, 2012)

EVA merupakan indikator tentang adanya perubahan nilai dari suatu investasi. EVA mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. EVA yang positif menunjukkan perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modalnya. Hal ini sejalan dengan tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai

perusahaan. Sebaliknya, EVA yang negatif menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal. (Nugroho dan Sarsiti, 2015)

Return saham merupakan tujuan utama seorang investor dalam berinvestasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan dari investasinya tersebut. Investor yang melakukan investasi dalam bentuk saham akan selalu memperhitungkan hasil atas *Return* yang diperolehnya. Investor tersebut akan memperoleh dua bentuk hasil dari investasi saham yang berupa dividen dan *capital gain*. (Pinangkaan, 2012)

Menurut Hartono (2008) *return* saham adalah tingkat pengembalian saham atas investasi yang dilakukan oleh investor. Dalam penelitian ini *return* saham yang digunakan adalah *capital gain (loss)*. *Capital gain (loss)* merupakan selisih laba/rugi dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), jika harga investasi sekarang lebih rendah dari harga investasi periode lalu maka terjadi kerugian modal (*capital loss*).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh *Free Cash Flow* dan *Economic Value Added* Terhadap Return Saham”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap *Return Saham* perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Economic Value Added* Terhadap *Return Saham* perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Free Cash Flow* dan *Economic Value Added* Terhadap *Return Saham* perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Free Cash Flow* Terhadap *Return Saham* perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Economic Value Added* Terhadap *Return Saham* perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Free Cash Flow* dan *Economic Value Added* Terhadap *Return Saham* perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Memberikan informasi bagi para calon investor.
2. Memberikan informasi kepada kalangan akademisi mengenai sejauh mana pengaruh *Free Cash Flow* dan *Economic Value Added* Terhadap *Return Saham* perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
3. Peneliti berikutnya, sebagai referensi bahan penelitian dan bahan kajian penentuan hipotesis lainnya yang berkaitan.

